

## **ABSTRAK**

*Manajemen Proyek merupakan hal yang sangat penting untuk pengelolaan proyek secara baik dan benar, pada manajemen proyek ada 4 (empat) faktor signifikan yaitu : waktu, biaya, scope dan kualitas yang menyertai dalam pelaksanaan pekerjaan tersebut.*

*Dilakukan perencanaan Manajemen Proyek pada pembangunan Base Transceiver Station (BTS) sebanyak 185 lokasi yang tersebar mulai dari wilayah Jakarta, Bodetabek dan Jawa Barat yang dilaksanakan oleh PT. Nokia Siemens Networks (NSN), hal yang dititikberatkan adalah pada perencanaan waktu dan biaya dengan menyertakan kebutuhan sumber daya juga analisa resiko yang kemungkinan timbul. Dengan mengacu pada data proyek sebelumnya maka dapat diketahui bagaimana probabilitas dari perencanaan waktu penyelesaian untuk satu lokasi pembangunan BTS. Analisa dengan memakai perhitungan Earned Value (EV) akan dilakukan pada saat proyek telah berjalan pada tahapan tertentu sehingga diketahui apakah proyek tersebut masih sesuai dengan jadwal rencana dan anggaran biaya, selanjutnya langkah koreksi dapat dilakukan secepatnya. Juga akan diketahui seberapa besar biaya yang masih akan diperlukan sampai proyek tersebut selesai dilaksanakan.*

*Perhitungan Supply Chain dilakukan dengan memakai Economically Order Quantity (EOQ) yang diharapkan dapat menghasilkan total biaya pengiriman tower dan perangkat Telkom secara lebih efisien dibandingkan dengan biaya pada proyek yang dikerjakan sebelumnya.*

*Dengan perencanaan manajemen proyek juga analisa ini maka diharapkan bisa menjadi bahan acuan dalam pelaksanaan pekerjaan di Phase-3 sehingga bisa dihasilkan pekerjaan yang dapat diserahkan secara tepat waktu dengan biaya yang sesuai anggaran, sekaligus akan lebih menguntungkan perusahaan.*